

ABSTRAK

Sejak zaman dahulu, tutur kata dan narasi telah menjadi bagian integral dari budaya manusia yang digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan nilai-nilai, pengetahuan, dan sejarah dari generasi ke generasi. Storytelling bukan hanya alat hiburan, tetapi juga media edukasi yang efektif. Dalam konteks sejarah lokal Surabaya, khususnya di Kampung Peneleh, storytelling memegang peran penting dalam mempromosikan pemahaman tentang warisan budaya dan sejarah kawasan ini. Makam Peneleh, salah satu situs bersejarah di Surabaya, dikenal sebagai pemakaman tua dan mewah yang berdiri di tengah Kampung Bersejarah Peneleh. Pemakaman ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat peristirahatan terakhir bagi mereka yang telah tiada, tetapi juga sebagai monumen yang menceritakan kisah-kisah masa lalu. Penelitian ini berfokus pada Makam Peneleh, dengan tujuan untuk mengeksplorasi sejarahnya dan memahami budaya pemakaman di kawasan tersebut. Selain itu, penelitian ini juga membahas budaya unik Peneleh, seperti kebiasaan memakamkan anggota keluarga di halaman rumah, yang ditandai oleh keberadaan sumur jobong sebagai bukti bahwa Peneleh merupakan salah satu kampung tertua di Surabaya. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini berupaya mengungkap dan mendokumentasikan cerita-cerita yang terkait dengan Makam Peneleh. Observasi langsung, wawancara dengan warga lokal, dan studi literatur digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan. Penelitian ini secara khusus ditujukan untuk kaum muda usia 15-25 tahun, dengan harapan dapat menumbuhkan minat mereka terhadap sejarah dan budaya lokal melalui media yang relevan bagi mereka. Hasil akhir dari penelitian ini adalah produksi video storytelling yang mengandung elemen edukasi tentang Makam Peneleh dan budaya pemakaman di Kampung Peneleh. Video ini diharapkan dapat berfungsi sebagai alat promosi yang efektif untuk mengangkat kesadaran dan apresiasi terhadap situs-situs bersejarah di Surabaya, sekaligus mengedukasi generasi muda tentang pentingnya menjaga dan melestarikan warisan budaya lokal.

Kata Kunci: *Story telling, Sejarah, Makam Peneleh, Surabaya*

ABSTRACT

Since ancient times, storytelling has been an integral part of human culture, used as a means of transmitting values, knowledge and history from one generation to the next. Storytelling is not only a means of entertainment, but also an effective educational tool. In the context of Surabaya's local history, particularly in Peneleh Village, storytelling plays an important role in promoting understanding of the area's cultural and historical heritage. Peneleh Cemetery, one of Surabaya's historical sites, is known as an old and luxurious cemetery located in the centre of Peneleh Historic Village. The cemetery serves not only as a final resting place for the deceased, but also as a monument that tells stories of the past. This research focuses on Peneleh Cemetery with the aim of exploring its history and understanding the cemetery culture in the area. In addition, this research also discusses Peneleh's unique culture, such as the custom of burying family members in the yard, which is characterised by the existence of jobong wells as evidence that Peneleh is one of the oldest villages in Surabaya. Using a descriptive qualitative approach, this research seeks to uncover and document the stories associated with the Peneleh cemetery. Direct observation, interviews with local residents and literature review were used to collect relevant data. This research is specifically aimed at young people from 15-25 years old, in the hope of encouraging their interest in local history and culture through media that is relevant to them. The end result of this research is the production of a storytelling video that includes educational elements about Peneleh Cemetery and the burial culture in Peneleh Village. The video is expected to serve as an effective promotional tool to raise awareness and appreciation of historical sites in Surabaya, while educating the younger generation about the importance of maintaining and preserving local cultural heritage.

Keywords: *Storytelling, History, Peneleh Cemetery, Surabaya*